

BAB V

Penutup

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan uji statistik dan mendapatkan hasil penelitian yang membandingkan pelaporan keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dengan menggunakan pendekatan laporan laba rugi atau *Income Statement (IS)* dan *Shari'ate Value Added Statement (SVAS)* dengan menganalisis kinerja keuangan menggunakan rasio *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, Laba Bersih terhadap Aktiva Produktif (LBAP), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang dianalisis menggunakan rasio *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, Laba Bersih terhadap Aktiva Produktif (LBAP), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) dengan menggunakan pendekatan laporan laba rugi atau *Income Statement (IS)* dan *Shari'ate Value Added Statement (SVAS)* mempunyai hasil yang berbeda. Untuk nilai rasio *Return On Assets (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan Laba Bersih terhadap Aktiva Produktif (LBAP) yang dianalisis dengan pendekatan *Shari'ate Value Added Statement (SVAS)* memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan pendekatan laporan laba rugi atau *Income Statement (IS)*.

Sedangkan untuk nilai rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang dianalisis menggunakan pendekatan laporan laba rugi atau *Income Statement* (IS) memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan pendekatan *Shari'ate Value Added Statement* (SVAS).

2. Adanya perbedaan yang signifikan atas kinerja keuangan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) yang dianalisis dengan menggunakan pendekatan laporan laba rugi atau *Income Statement* (IS) dan *Shari'ate Value Added Statement* (SVAS) dikarenakan terdapat perbedaan konstruksi yang digunakan oleh dua pendekatan tersebut dan perbedaan konsep akuntansi yang merupakan landasan perhitungan pada penelitian. Dalam laporan nilai tambah *Shari'ate Value Added Statement* (SVAS) lebih mengutamakan nilai pada prinsip keadilan didalam mendistribusikan nilai tambah kepada pihak ketiga atau pemilik dana, nasabah, pemerintah, karyawan dan masyarakat.

B. Saran

Saran yang diberikan pada penelitian ini bagi pihak BPRS dan untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut :

1. Bagi pihak BPRS yang masih aktif menjalankan kegiatan operasional terutama yang berada di Daerah Istimewa Yogyakarta untuk dapat membuat laporan nilai tambah khususnya laporan SVAS. Diharapkan dengan memberikan laporan publikasi berupa laporan nilai tambah dapat memberikan informasi yang lebih jelas kepada para pemakai laporan

keuangan. Terutama untuk informasi yang terkait dengan perusahaan dalam membayar zakat dan juga informasi pembayaran kepada pihak-pihak yang berhak menerima distribusi pendapatan atas kontribusi yang telah diberikan kepada BPRS yang bersangkutan. Agar tidak hanya memberikan informasi yang berkaitan dengan laba saja.

Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah jumlah sampel maupun periode penelitian dengan rentang tahun yang lebih panjang sehingga lebih menggambarkan keadaan BPRS di DIY. Agar lebih luas dapat dilakukan penelitian terhadap BPRS di Indonesia. Penelitian selanjutnya juga dapat mengganti variabel selain variabel profitabilitas. Dan juga diharapkan dapat lebih banyak menggunakan teori-teori terkait dengan nilai tambah terutama nilai tambah syariah.